

Nama : Niken Wahyu Safitri
NIM : 1035222005
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul Karya Ilmiah Akhir : Asuhan Keperawatan Pada Pada Pasien Tuberculosis Yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi Di Ruang Cendana 1 Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 Puskokkes Polri.
Pembimbing : 1. Ibu Ilah Muhafilah, S.Kp., MKes
2. Ns. Nurma Dewi, SKep.,MKes

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberculosis Paru adalah penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh terutama pada paru-paru, penyakit ini akan menimbulkan dampak secara langsung bagi penderita yaitu kelemahan fisik, batuk terus menerus, sesak nafas, nyeri dada, nafsu makan menurun, berat badan menurun, keringat di malam hari dan panas tinggi sedangkan dampak bagi keluarga yaitu penderita tuberculosis paru yang tidak diobati akan menularkan kuman tuberculosis pada keluarganya, dan akan sangat sulit jika penderita tuberculosis tinggal dalam satu rumah dengan banyak orang. **Tujuan:** Karya Ilmiah Akhir Ners Bertujuan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pada Pasien Tuberculosis Yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi Di Ruang Cendana 1 Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 Puskokkes Polri. **Metode** : Karya Ilmiah Akhir Ners menggunakan metode deskriptif analitik dengan studi kasus dan studi kepustakaan, untuk menganalisis masalah keperawatan pada pasien tuberculosis paru yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif melalui pemberian terapi inhalasi di ruang cendana 1 Rumah Sakit Bhayangkara Puskokkes Polri. Studi kasus yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi yang dilihat dari rekam medis. **Hasil:** Pada karya ilmiah akhir ners didapatkan sebelum melakukan terapi inhalasi, terdapat belum mampu mengeluarkan secret, sesak, frekuensi nafas 26x/menit, adanya suara nafas tambahan *ronkhi*. Lalu setelah menerapkan terapi inhalasi 3x/hari dalam jangka waktu 5 hari pasien dapat mengeluarkan secret dengan sendirinya, suara nafas tambahan *ronkhi* berkurang, secret berwarna kuning 3cc, konsistensi kental dan adanya penurunan pernafasan diangka 20x/menit. **Kesimpulan:** pemberian terapi inhalasi pada pasien tuberculosis paru selama 3 hari dapat direkomendasikan pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai salah satu upaya untuk mengencerkan secret dan menurunkan frekuensi pernafasan menjadi normal.

Kata kunci: Tuberculosis Paru, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, dan Terapi Inhalasi.